MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA STIK ANGKA PADA ANAK-ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN PKK KEDAWUNG KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd)
Pada ProgramStudi PG PAUD

Oleh :

DORA APRILYA EKA SAPUTRY

NPM :12.1.01.11.0421

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

DORA APRILYA EKA SAPUTRY
NPM: 12.1.01.11.0421

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA STIK ANGKA PADA ANAK-ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN PKK KEDAWUNG KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui untuk Diajukan
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd	**ROSA IMANI KHAN, M.Psi**
NIDN. 0005076906	**NIDN. 0705068602**

Skripsi oleh:

DORA APRILYA EKA SAPUTRY
NPM: 12.1.01.11.0421

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA STIK ANGKA PADA ANAK-ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN PKK KEDAWUNG KABUPATEN KEDIRI

Telah Dipertahankan didepan Panitia Ujian Skripsi/Sidang
Program Studi PGPAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal: 06 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua: Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd
2. Penguji I : DEMA YULIANTO, M.Psi
3. Penguji II: ROSA IMANI KHAN, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA STIK ANGKA PADA ANAK-ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN PKK KEDAWUNG KABUPATEN KEDIRI

DORA APRILYA EKA SAPUTRY
NPM. 12.1.01.11.0421
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Rosa Imani Khan, M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Peneliti ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti di KB PKK Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di temukan fakta pada anak Kelompok Bermain PKK Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri masih ditemukan adanya keterlambatan perkembangan kognitif anak yang salah satunya adalah mengenal angka 1-10. Melalui media stik angka yang disukai anak akan dapat melatih daya ingat anak dan mata anak. Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah pemanfaatan mediastik angka dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal angka 1-10 dikelompok usia 3-4 Tahun Kelompok Bermain PKK Kedawung Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

Subyek dalam peneliti ini adalah anak didik Kelompok Bermain PKK Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang berjumlah 15 anak. Peneliti ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), lembar observasi guru, lembar observasi anak, dan lembar penlaian anak.

Dari hasil pengamatan dan analisis serta perbaikan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan penggunaan media stik angka terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia 3-4 Tahun Kelompok Bermain PKK Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini tampak pada jumlah anak mencapai ketuntasan dimana pada siklus I mencapai 27%, pada siklus II meningkat menjadi 60%, dan akhirnya pada siklus III meningkat menjadi 87%.

Saran bagi guru hendaknya dalam kegiatan pembelajaran hendaknya dalam kegiatan pembelajaran bisa menerapkan media-media yang dapat memotivasi anak untuk belajar, sehingga anak tidak merasa bosan. Bagi orang tua hendaknya orang tua benar-benar memperhatikan tumbuh kembang anak selama bermain dirumah karena tanpa perhatian orang tua, anak tidak bisatumbuh sesuai dengan tahapan perkembangannya. Bagi sekolah hendaknya melegkapi sarana dan prasarana pembelajaran anak dengan media pembelajaran agar proses belajar mengajar berlangsung lebih efektif dan menyenangkan.

Kata Kunci : kemampuan, kognitif, mengenal angka, media stik angka

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran kognitif dalam kehidupan sangat dibutuhkan agar anak dapat memahami dan beradaptasi dengan lingkungannya. Interaksi sosial pun dapat dibangun melalui pembelajaran kognitif, dimana terdapat kegiatan berkolaborasi, bekerjasama dan saling membantu.

Pengembangan kognitif di PAUD bertujuan agar anak mampu mengolah

perolehan belajarnya, menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan logika matematika, pengetahuan ruang dan waktu, kemampuan memilih dan mengelompokkan serta persiapan pengembangan berpikir teliti. Salah satu wujud Perkembangan kognitif adalah kemampuan anak untuk mengenal angka 1-10. Kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak sangat penting dikembangkan guna memperoleh kesiapan dalam mengikuti pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi khususnya dalam penguasaan konsep matematika (Depdiknas, 2007).

Anak-Anak Kelompok Bermain PKK Kedawung kelompok usia 3-4 tahun mengalami kesulitan dalam mengenal angka 1-10. Hasil dari pengamatan, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih selalu sama dengan yang dulu atau pembelajarannya selalu di ulang-ulang oleh guru, sehingga anak tidak bersemangat dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi dilapangan, diperoleh data bahwa dari 15 anak, hanya 5 anak sudah hafal dan memahami angka. Untuk mengoptimalkan pengembangan khususnya kemampuan mengenal angka perlu pengembangan media pembelajaran. Sekarang ini bidang pengembangan secara umum sedikit banyak terpengaruh oleh adanya perkembangan dan penemuan-penemuan dalam bidang keterampilan, ilmu dan teknologi. Pengaruh perkembangan tersebut tampak jelas dalam upaya pembaharuan, upaya pembaharuan bukan hanya sarana fisik / fasilitas pendidikan, tetapi juga sarana non fisik seperti pengembangan kualitas tenaga pendidik yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, cara kerja yang inovatif, serta sikap yang positif terhadap tugas-tugas kependidikan yang diembannya (Munandar, 2012).

Pendidikan untuk anak usia dini memerlukan media yang tepat agar perkembangan anak dapat tercapai secara optimal. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan kognitif terutama mengenal angka 1-10 adalah dengan media stik angka. Ada beberapa alasan penggunaan media ini di antaranya pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dengan bermain. Melalui bermain anak diajak bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan obyek yang dekat dengannya, sehingga pembelajaran lebih bermakna. Selain itu, belajar sambil bermain memberi kesempatan kepada anak memanipulasi, mengulang-ulang, menemukan sendiri, mempraktekan dan mendapatkan bermacam-macam konsep serta pengertian yang tidak terhitung banyaknya (Depdiknas, 2007).

Dalam permainan stik angka1-10, anak dikenalkan pada bilangan 1-10, mengurutkan bilangan 1-10, mengurutkan

bilangan terkecil hingga terbesar. Sehingga mengembangankan kemampuan kognitif pada anak dapat dilatih dengan pembiasaan dan latihan dalam permainan yang menyenangkan. Pada pembelajaran kognitif untuk anak usia dini dimulai dengan mengenalkan pada anak tentang konsep bilangan 1-10, karena ini merupakan dasar kemampuan matematika pada anak.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, maka peneliti menganggap perlu untuk mengadakan suatu pendekatan melalui media belajar yang bisa meningkatkan motivasi anak sehingga anak mudah untuk mengenal angka 1-10. Salah satu media belajar tersebut adalah Stik Angka. Apakah pemanfaatan media stik angka dalam pembelajaran terbukti dapat mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10 pada anak-anak Kelompok usia 3-4 tahun Kelompok Bermain PKK Kedawung Tahun Ajaran 2015/2016. Pertanyaan inilah yang akan menjadi fokus penelitian dan akan dikaji dalam penelitian ini.

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian Tindakan Kelas adalah proses invertigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah-masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran tertentu. Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggrat dalam(Sa`dun, 2008).

B. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diperlukan

a. Data tentang kemampuan mengenal angka 1-10 anak Kelompok Bermain PKK Kedawung Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.

2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tentang kemampuan mengenal angka 1-10 Kelompok Bermain PKK Kedawung Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah Menggunakan teknik unjuk kerja Wahyudin (2011) menjelaskan unjuk kerja anak adalah penilaian yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam pembuatan yang dapat diamati, misal : praktek menyanyi, mempragakan sesuatu. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan mengurutkan

angka 1-10 dengan media stik angka. Sedangkan hasil observasi atau pengamatan terhadap kegiatan mengenal angka 1-10 pada anak didik dikumpulkan dalam format penilaian observasi.

C. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung presentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dengan rumus : P $= \frac{f}{n} x100\%$.
2. Membandingkan ketuntasan belajar (Jumlah presentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, samapi Siklus III.

Standar minimal peningkatan kemampuan individu pada didang kemampuan kognitif khususnya pada kemampuan mengenal angka 1-10 adalah apabila anak sudah mencapai bintang 3, artinya anak sudah mampu meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10. Standart nilai keberhasilan tindakan apabila terjadi kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, meningkatkan kemapuna kognitif mengenal angka 1-10 dalam mengurutkan angka 1-10 menggunakan media stik angka pada anak Kelompok Bermain PKK Kedawung Kecamatan Kediri dari mulai pra tindakan , siklui I, siklus II, siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perolehan prosentase nilai anak seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel Hasil Penilaian perkembangan anak dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	25%	13%	7%	0/%
2	☆☆	45%	60%	33%	13%
3	☆☆☆	15%	20%	40%	33%
4	☆☆☆☆	15%	7%	20%	54%
JUMLAH		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan pada data tabel diketahui perolehan nilai dari pra tindakan Siklus I, Siklus II, Siklus III ada peningkatan terhadap peningkatan terhadap hasil penilaian kemampuan anak dalam mengenal angka 1-10. Di pra tindakan yang mendapat bintang 1 sebanyak(25%), bintang 2 sebanyak (45%), bintang 3 (15%), bintang 4 (15%). Sedangkan pada tindakan siklus I sudah mengalami sedikit peningkatan, anak yang mendapat bintang 1 (13%), bintang 2 (60%), bintang 3 (20%), bintang 4 (7%). Pada tindakan Siklus II terjadi peningkatan anak yang memperoleh bintang 1 (7%), bintang 2 (33%), bintang 3 (40%), bintang 4 (20%). Pada Siklus III terjadi peningkatan yang signifikan anak yang meperoleh bintang 1 (0%), bintang 2 (13%), bintang 3 (33%), bintang 4 (54%). Menunjukkan bahwa kondisi anak didik yang terlibat dalam proses pembelajaran telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yang di mulai dari pra tindakan sampai siklus III . Dengan demikian, disimpulkan bahwa kegiatan kemampuan kognitif dalam upaya meningkatan kemampuan mengenal angka 1-10 menggunakan media stik angka pada anak Kelompok BermainPKK Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/ 2016 dikatakan berhasil, sehingga hipotesis tindakan ini dapat **diterima.**

B. Simpulan

Berdasarkan hasil analisi data penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media stik angka terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia 3-4 tahun Kelompok Bermain PKK Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan teknik*.Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran. Jakarta*: PT Raja Grafindo Perseda.

Asrori, Muhammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran. Bandung*: CV Wacana Prima.

Depdiknas. 2002. *Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2007. *Pembelajaran di PAUD*. Jakarta: Depdiknas.

Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan Bandung:* PT. Remaja Rosdakarya.

Munandar. 2012. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Depdiknas.

Sadirman, Arif. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudrajat. 2008. *Media dan Sumber Belajar Kelompok Bermain*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Susanto. Ahmad. 2011. *Perkembangan Kognitif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda.

Sujiono, Yuliani, N. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: UT.

Sujiono,Yuliani, N.2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Sutawidjaya. 2010. *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: Depdiknas.

Syaodih, Ernawulan. & Agustin, Mubair. 2008. *Perkembangan Kognitif.* Jakarta: UT

Yudha, Rudyanto. 2004. *Pembelajaran Koorperatif Untuk Meningkatkan Ketrampilan Anak PAUD*. Bandung: Depdiknas.

Tillman, Diane. 2004. *Living Values Activities for Childern Ages 8-14*. Jakarta: Grasindo.

Undang-Undang. 2008. *Sisdiknas.* Bandung: Rhusty Publisher.